

**MOTIVASI BERBUSANA MUSLIMAH  
BAGI SISWI NEGERI 1 PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
**SINDY ALWIANSYAH**  
NIM. 1423301341



**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Berbusana Muslimah .....	16
1. Pengertian Busana Muslimah .....	17
2. Landasan Hukum Berbusana Muslimah.....	19
3. Kewajiban Berbusana Muslimah.....	22
4. Fungsi Busana Muslimah .....	23
B. Motivasi Berbusana Muslimah.....	28
1. Pengertian Motivasi.....	28
2. Fungsi Motivasi .....	31
3. Macam-Macam Motivasi.....	32

4. Motivasi Siswi Dalam Berbusana Muslimah .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Peneliian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Metode Pengumpulan Data .....	41
E. Tekhnik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto .....	50
1. Sejarah Berdiri.....	50
2. Letak Gografis .....	51
3. Visi, Misi, dan Tujuan .....	52
4. Struktur Organisasi .....	55
5. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	56
6. Sarana dan Prasarana .....	62
7. Moto Pelayanan .....	62
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Data.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran .....	86
C. Penutup .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang diberi keistimewaan dari makhluk yang lain. Manusia diberi nafsu dan akal pikiran. Dimana nafsu menjadikan suatu pendorong untuk melakukan sesuatu. Manusia diberikan akal pikiran yang berguna untuk bisa membedakan mana yang baik mana yang buruk.

Islam merupakan agama yang paling sempurna, semua yang telah diperintahkan oleh Allah SWT kepada para hambanya pasti selalu ada kebaikan, dan setiap yang dilarang pasti ada hikmah. Segala sesuatu yang mengandung kemaslahatan atau kemaslahatannya lebih besar dari pada kerusakannya, maka hal tersebut tidak mustahil jika diperintahkan oleh Allah SWT, baik dalam bentuk wajib ataupun sunnah.

Begitu sebaliknya, jika segala sesuatu yang hanya mengandung *kemudharatan*, kerusakan, bencana, dan bahkan hal tersebut sangat berdominan, maka hal tersebut dilarang bahkan diharamkan. Pada dasarnya semua yang telah Allah SWT perintahkan pada manusia bukanlah hanya berbicara pada halal dan haram, sunnah ataupun wajib, larangan atau anjuran, akan tetapi secara tidak langsung hukum Allah SWT itu berbicara tentang kepantasan, kesopanan, kenyamanan, keamanan.<sup>1</sup>

Islam sebagai agama *universal* memberikan perhatian ekstra yang sangat serius, bahkan terhadap hal-hal yang dianggap sepele seperti masalah berbusana. Allah SWT telah menyediakan pakaian untuk menutup aurat bagi laki-laki

---

<sup>1</sup>Deni Sutan Bakhtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, (Jogjakarta: Mitra Pusta, 2009), hlm.12.

maupun perempuan, karena aurat dapat menimbulkan syahwat bagi yang memandangnya, bahkan lebih dari itu akan menimbulkan tindakan-tindakan yang sangat tercela, diantaranya adalah pemerkosaan, pelecehan seksual serta tindak asusila yang lain, sehingga menutup aurat sangat dianjurkan dalam Islam.

Allah SWT berfirman :

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُورِي سَوَءَ تِكُمْ وَّرِيْشًا وَّلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ ءَاٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

*“Hai anak Adam, sungguh Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Namun, pakaian takwa itulah yang paling baik. Demikianlah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah SWT, mudah-mudahan mereka selalu ingat. “(QS. Al-a’raf[7]:26)<sup>2</sup>*

Di zaman baru-baru ini, banyak terjadi pelecehan seksual pada anak-anak maupun remaja yang di karenakan salah dalam cara berbusana. Contoh dalam beberapa kasus antara lain, seorang siswi SMA Negeri di Jawa Timur, berinisial MA (17) yang diduga menjadi korban pelecehan seksual, hal itu disebabkan karena seragam atau pakaian yang digunakan siswi tersebut terlalu ketat (minim). Kemudian pelecehan terhadap pelajar putri yang terjadi di Ngawi, Jawa Timur. Sejumlah siswi SMK Negeri di Paron mengakui menjadi korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh oknum guru honorer. Itu disebabkan para pelajar putri mengenakan pakaian ketat dan tidak memenuhi aturan yang berlaku.

Dari kasus-kasus tersebut timbul karena masih banyak perempuan yang belum benar dalam cara berbusana. Banyak perempuan berpakaian tetapi telanjang, istilah tersebut maksudnya yaitu berpakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Dengan menggunakan pakaian yang ketat sehingga bentuk lekuk tubuhnya masih terlihat, karena disini akan menimbulkan nafsu birahi bagi kaum

<sup>2</sup>Al-Quran Surah Al-A’raf [7]:26

laki-laki yang melihatnya. Banyak berbagai model fashion yang tidak mencerminkan busana Islami, sehingga dari pihak kaum wanita banyak yang langsung tergiur dengan fashionnya tanpa memperdulikan mudharatnya.

Untuk menghindari hal-hal yang demikian, inilah kemudian menutup aurat itu wajib. Memang tubuh sebagai sebuah anugerah yang meski disyukuri, namun jangan memamerkan berbagai kelebihan yang dimiliki oleh tubuh kita, terutama bagi kaum perempuan yang wilayah auratnya lebih besar. Kewajiban menutup aurat itu tidak hanya berlaku pada saat sholat saja atau ketika hadir di pengajian saja, namun juga pada semua tempat yang memungkinkan ada laki-laki bukan muhrim dapat melihatnya.<sup>3</sup>

Dalam suatu tingkat pendidikan, untuk jenjang SD, SMP, SMA atau SMK, meskipun sekolah tersebut masih termasuk dalam sekolah umum, namun untuk saat ini kebanyakan dari para siswinya telah mengenakan busana muslimah.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwokerto merupakan jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl.Dr.Soeparno No. 29, Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang mempunyai banyak macam kejuruan, antara lain ada akutansi, administrasi perkantoran, pemasaran, TKJ (Tekhnik Komputer Jaringan), farmasi, multimedia, RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), dan perbankan syariah.

Seperti di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwokerto tidak mewajibkan siswinya untuk memakai busana muslimah, karena sekolah tersebut di bawah naungan Kemendiknas, bukan Kemenag, akan tetapi kebanyakan para

---

<sup>3</sup>Deni Sutan Bakhtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat...* hlm. 18.

siswinya yang berjumlah sekitar 1500 sudah menggunakan busana muslimah, kecuali dari siswi non muslim sekitar 5%.

Pada jam 12.00 wib para siswanya diwajibkan mengikuti sholat dhuhur berjamaah di Masjid yang sudah tersedia. Kemudian untuk sholat ashar juga demikian. Pada hari selasa dan kamis diadakannya Literasi, hari rabu membaca Al-Qur'an, dan hari jumat Olah Raga.

Meski Sekolah Menengah Sekolah umum, namun sekolah tersebut sudah menerapkan nilai keagamaan, dengan adanya PHBI yaitu (Panitia Hari Besar Islam), dengan diadakannya pengajian atau peringatan hari besar atau ceramah, antara lain dari Kepala sekolah, dan Guru Mata Pelajaran Agama Islam. Ini merupakan tambahan pengetahuan ilmu agama Islam, para siswa mendengarkan ceramah dari para guru yang bertugas.

Selain kegiatan tersebut juga diadakannya kegiatan Rohis. Di kegiatan ini para siswa lebih memperdalam lagi ilmu agamanya. Karena dari kegiatan ini, banyak siswi yang masih belum mengerti tentang syariat agama, dengan kegiatan ini siswi akan jadi mengerti dan terbiasa karena sering berbaur dengan para pendamping dan temannya yang sudah lebih mengetahui, terkhusus tentang nilai keagamaan.<sup>4</sup>

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam proposal skripsi ini, serta menghindarkan kesalahan pemahaman dalam penafsiran pengertian judul, maka penulis memberi batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul proposal skripsi ini.

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Humas SMK Negeri 1 Purokerto, Bapak Agus pada tanggal 08 Mei 2017 pukul 10.00 – 10.20 WIB

## 1. Busana Muslimah

*Albisah* (pakaian) adalah bentuk jamak dari kata *libas*, yaitu sesuatu yang dikenakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari panas dan dingin seperti kemeja, sarung, dan serban. Pakaian ialah setiap sesuatu yang menutupi tubuh.<sup>5</sup>

Muslim adalah secara harfiah berarti “seseorang yang berserah diri kepada Allah SWT”, termasuk segala makhluk yang ada di langit dan bumi. Kata muslim kini merujuk kepada penganut agama Islam saja, kemudian pemeluk pria disebut dengan Muslimin dan pemeluk wanita disebut Muslimah adalah sebutan untuk wanita Islam.<sup>6</sup>

## 2. Motivasi Berbusana Muslimah

*Motif* menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah “pendorongan”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>7</sup>

## 3. SMK Negeri 1 Purwokerto

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwokerto merupakan jenjang pendidikan menengah berbasis umum, yang dinaungi oleh Kemendiknas, yang beralamat di Jl. DR. Soeparno No.29, Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas Jawa tengah.

---

<sup>5</sup>Deni Sutan Bakhtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat...* hlm. 3.

<sup>6</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Muslim>, Diakses dari internet, pada tanggal 5 Mei 2017, pukul 11.05 wib

<sup>7</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 71.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai kajian penelitian, yaitu “Apa yang memotivasi siswi SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas dalam Berbusana Muslimah?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana motivasi berbusana muslimah bagi siswi SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- b. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat para siswi SMK Negeri 1 Purwokerto dalam berbusana muslimah.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang motivasi dalam Berbusana Muslimah (berkerudung) bagi siswi SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten banyumas.
- b. Sebagai media dan sarana untuk memotivasi para siswi dalam Berbusana Muslimah (berkerudung).
- c. Secara akademik dapat menambah referensi dan wacana keilmuan IAIN Purwokerto.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi

penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

Adapun teori yang melandasi penelitian ini adalah motivasi berbusana muslimah yang diambil untuk memberi panduan berbusana Islami sesuai dengan syariat Islam yang ditulis oleh Abdul Wahab Abdussalam Thawilah dalam bukunya yang berjudul “Panduan Berbusana Islami”.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan referensi hasil penelitian mahasiswa IAIN Palangka Raya dan UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta yang mengkaji dan meneliti mengenai busana muslimah.

Penelitian yang ditulis oleh saudari Siti Romdlonatuzzulaechoh (2014) yang berjudul “Pembinaan Etika Berpakaian Islami Bagi Siswa Muslim di SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2014”. Skripsi tersebut membahas tentang etika berpakaian Islami bagi Siswa muslim, Upaya yang dilakukan di sekolah dalam membina etika berpakaian Islami bagi siswa muslim, dan problem dalam membina etika berpakaian Islami bagi siswa.

Selain itu skripsi yang berjudul “Etika Berbusana Muslimah bagi Mahasiswi IAIN Palangka Raya” yang ditulis oleh Wahyu Aria Suciani (2016). Skripsi tersebut membahas tentang pemahaman etika berbusana muslimah yang mencakup tentang faktor yang mempengaruhi dalam berbusana muslimah, efektivitas peraturan penggunaan busana muslimah IAIN Palangka Raya, dan pandangan hukum Islam terhadap etika berbusana muslimah.

Dan dari skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswi STAIN Salatiga Tentang Busana Muslimah” yang ditulis oleh saudara Reza Ahmadiansah (2010). Skripsi tersebut membahas tentang pemahaman mahasiswi STAIN Salatiga tentang busana muslimah, bagaimana mahasiswi STAIN Salatiga memahami

busana muslimah sebagai kewajiban seorang muslimah, dan pemahan mahasiswi STAIN Salatiga dalam menggunakan busana muslimah.

Sedangkan yang penulis akan teliti dalam penelitian ini adalah motivasi siswi dalam pemakaian busana muslimah di SMK Negeri 1 Purwokerto, dan upaya kepala sekolah, guru PAI, dan Ekstrakurikuler Rohis dalam memberikan motivasi pemakaian busana muslimah bagi siswi SMK Negeri 1 Purwokerto.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berarti bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.<sup>8</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>9</sup> Berikut ini adalah gambaran sumber data yang akan digali oleh penulis yaitu meliputi subyek penelitian dan obyek penelitian.

#### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para siswi SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas, Humas (Hubungan Masyarakat) SMK Negeri 1 Purwokerto, Wakil Kepala Kesiswaan SMK

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

<sup>9</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi...*, hlm. 157.

Negeri 1 Purwokerto, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purwokerto, dan Guru Mata Pelajaran Agama Islam SMK Negeri 1 Purwokerto.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah motivasi berbusana muslimah bagi siswi SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>10</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan motivasi pemakaian busana muslimah. Penulis juga menggunakan metode ini untuk memperoleh data gambaran umum tentang SMK Negeri 1 Purwokerto dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203.

maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.<sup>11</sup>

Metode wawancara yang penulis maksudkan adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung oleh pewawancara kepada narasumber, dan narasumber yang penulis maksudkan disini adalah humas, kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan para siswi SMK Negeri 1 Purwokerto.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa catatan dan arsip-arsip tentang latar belakang SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas, keadaan guru dan murid, struktur organisasi dan sarana-prasarana sekolah serta data-data lain yang memiliki relevansi dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Penelitian...*, hlm.108.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.236.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

Di dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mencari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, penulis dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Dalam penelitian lapangan pasti akan mendapatkan banyak data-data, baik data yang penting maupun data-data yang tidak penting tetapi masih berkaitan dengan penelitian.

Seperti yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan cara reduksi data untuk mengumpulkan data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif yang penulis lakukan ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dan dalam mendisplaykan data, huruf

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

c. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>15</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap keseluruhan penelitian ini, maka penulis menyusun kerangka skripsi ini dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua yaitu bagian inti yang memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab.

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi Motivasi Berbusana Muslimah bagi siswi di SMK, yang terbagi menjadi dua sub yaitu Busana Muslimah, yang meliputi pengertian Busana Muslimah, landasan hukum

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 338- 345

Berbusana Muslimah, fungsi Busana Muslimah, kewajiban Berbusana Muslimah, serta hikmah Berbusana Muslimah. Dan sub yang kedua membahas tentang Motivasi, yang meliputi pengertian Motivasi, fungsi Motivasi, serta macam-macam Motivasi.

Bab ke III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke IV berisi tentang penyajian data yang memuat tentang gambaran umum SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas, yang meliputi profil sekolah, dan model motivasi berbusana muslimah bagi siswi SMK tersebut. Selanjutnya analisis data oleh peneliti dengan berlandaskan teori-teori yang ada.

Bab ke V adalah penutup, meliputi simpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto kabupaten Banyumas mengenai Motivasi siswi dalam Berbusana Muslimah (Berkerudung) di SMK Negeri 1 Purwokerto, terdapat variasi dalam alasan dari masing-masing siswi. Motivasi untuk Berbusana Muslimah (Berkerudung) ini timbul karena berbagai alasan antara lain, Motivasi Keagamaan/*Religius*, Motivasi Kenyamanan/*Perlindungan Diri* dan Motivasi Keindahan/*Fashion*.

*Pertama*, Motivasi Keagamaan/*Religius*. Motivasi Keagamaan yang terlihat dalam diri siswi SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu-individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam diri siswi tersebut sudah ada kemauan untuk melakukan sesuatu. Tanpa adanya perangsang dari luar, siswi tersebut pun sudah termotivasi oleh dirinya sendiri untuk memakai kerudung, karena sudah tahu peraturan syariat Islam. Terdapat **59,87%** siswi kelas yang memiliki kategori A (motivasi keagamaan/*religius*).

*Kedua*, Motivasi Kenyamanan/*perlindungan diri*. Setelah adanya dorongan maka timbul lah suatu keinginan atau kemauan untuk melakukan suatu hal. Jadi, yang dapat dilihat dari siswi tersebut yaitu setelah mendapatkan dorongan dari luar, siswi tersebut sudah mengetahui syariat Islam yang mengatur tata cara berpakaian wanita, yang pada mulanya belum tergerak hatinya untuk berkerudung, kemudian siswi tersebut mulai tergerak hatinya untuk dapat menggunakan kerudung. Mengetahui maslahat dan mudharat dalam berkerudung.

Serta sudah merasakan kenyamanan setelah mengenakannya. Dalam kategori B (motivasi kenyamanan/*perlindungan diri*), terdapat **18, 53%** siswi.

*Ketiga, Motivasi Keindahan/fashion.* Motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar. Karena adanya rangsangan dari luar, maka siswi mempunyai dorongan untuk berusaha. Motivasi Keindahan ini karena orang yang pada awalnya tidak mengetahui apa-apa, namun karena adanya suatu perangsang dari luar sampai orang itu termotivasi, kemudian orang tersebut juga mau untuk berusaha dan mau mencari tahu. Contoh siswi memakai kerudung karena mengikuti "*Tren*". Terdapat **21, 58%** Siswi yang memiliki kategori C (motivasi keindahan/*fashion*).

Seperti dalam Misi yang menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang *religius*. Ini merupakan Misi yang sangat bagus, karena realitanya SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan sekolah yang bukan di bawah naungan Agama, namun sudah menerapkan Misi tentang menghasilkan lulusan yang *religius*.

Setelah adanya Misi tersebut, di SMK Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas sudah melaksanakan misinya contoh, menyediakan pakaian seragam sekolah untuk putri dengan kain yang panjang (kain baju untuk lengan panjang, dan kain rok panjang, kerudung). kemudian sudah menjalankan hafalan Al-Qur'an juz 30, dengan dipandu oleh guru-guru yang bertugas. Serta mengadakan kegiatan rohis untuk para siswa-siswi bertambah wawasan keagamaan. Hal tersebut sangat membantu baik guru maupun para siswa-siswi, untuk dapat menggunakan busana yang sopan agar tidak mudah diganggu oleh para laki-laki ajnabi dan dipandang lebih baik. Selain itu juga menambah banyak lagi hafalan-hafalan suratan Al-Qur'an dan menambah wawasan ilmu Agama.

## B. Saran-saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah sewajarnya penulis memberikan sumbang saran sebagai perbaikiakan proses pembelajaran dan bimbingan di SMK Negeri 1 Purwokerto, dengan tanpa bermaksud untuk menggurui, adapun sarannya sebagai berikut :

### 1. Kepada Kepala Sekolah

Menerapkan peraturan untuk para guru dan siswa-siswinya untuk berpakaian yang lebih sopan lagi dan menutup aurat (terutama yang beragama Islam). Supaya lebih bagus dilihat, walaupun sekolah tersebut di bawah naungan Kemendiknas.

### 2. Kepada Guru

Menambah kegiatan rohani Islam, semisal diadakannya kegiatan keputrian, pengajian rutin. Supaya siswa-siswi menjadi bertambah ilmu pengetahuan tentang agama.

### 3. Kepada warga Sekolah

Memberikan contoh yang baik dalam Berbusana Muslimah, sehingga dapat menjadikan motivasi dan contoh bagi wanita yang lain.

IAIN PURWOKERTO

## C. Penutup

*Alhamdulillah wa shalatu wa salamu 'ala rusulillah. Amma ba'du...*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan *taufik, hidayah* dan *inayah* kepada kita sekalian, khususnya penulis, sehinga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis harapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang terkait. Kemudian ucapan

*Jazakumullah Khairan* penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berdoa dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai kita semua. *Amin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Abdussalam Thawilah, 2007. *Panduan BerBusana Islami*,. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 26.
- Al-Qur'an Surat Al-Ahzab [33]: 59.
- Al-Qur'an Surat Al-Ahzab [33]: 59.
- Al-Qur'an Surat An-Nur [24]: 31.
- Al-Quran Surah Al-A'raf [7]:26
- Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 208.
- Ambarwati dan Muhammad Al Khaththath, 2003. *Jilbab Antara Tren Dan Kewajiban*. Jakarta: Wahyu Press
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 2010. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Deni Sutan Bakhtiar, 2009. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. Jogjakarta: Mitra Pusta.
- Emzir, *Metodologi Pendidikan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2009. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadari Nawawi, dkk, 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajahmada.
- Haris Herdiansyah, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Ssosal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lexy J.Moeleong,2014. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Li Partic, *Jilbab Bukan Jilboob*. Jakarta: PT Gramedia.
- M. Qurays Shihab, 1998. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- M.Thobroni, 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Walid, 2012. *Etika Berpakaian bagi Perempuan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ngalim Purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Skripsi dari Nazmah, 2014. *Motivasi Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Sugiono, 2009. *Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan.* Jakarta: Kencana.

